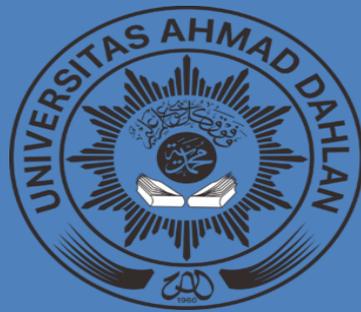


LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SD Muhammadiyah Pepe



Disusun oleh :
Farhanita
NIM 2000026047

Program Studi Sastra Inggris
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2024

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

Laporan Akhir Kampus Mengajar 6

Farhanita
NIM 2000026047

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Yogyakarta, 15 Maret 2024
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



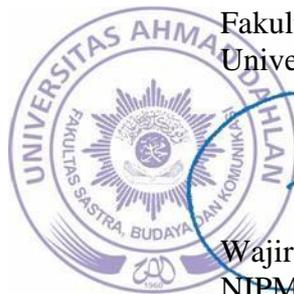
Eva Pungki Ainora, S.T., S.Pd
NBM. 1202902114211426119

Dosen Pembimbing Lapangan



Fariz Setyawan, M.Pd.
NIPM. 198905242016061111234223

Dekan
Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi
Universitas Ahmad Dahlan




Wajiran S.S., M.A., Ph.D
NIPM. 19791218 200309 111 0900733

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

SD Muhammadiyah Pepe Bantul merupakan lembaga pendidikan sekolah dasar yang terletak di Trirenggo, Bantul. Lokasi sekolah dekat dengan pemukiman warga dan akses menuju ke sekolah cukup mudah. Sekolah ini mempunyai 2 unit bangunan yang mana untuk unit 1 terdapat ruang kepala sekolah, ruang administrasi, kantin sekolah, perpustakaan, musholla, dan Unit Kesehatan Sekolah (UKS), dan 9 ruang kelas. Pada unit 2 terdapat ruang guru dan 6 ruang kelas. Jumlah siswa di sekolah ini sebanyak 328 siswa dan tenaga pendidik di sekolah ini sebanyak 26 guru. Selain itu, kurikulum yang di terapkan pada sekolah ini adalah kurikulum 2013 untuk jenjang kelas 3 dan 6, sementara kurikulum merdeka untuk jenjang kelas 1, 2, 4, dan 5.

Para siswa dibiasakan dengan pakaian sopan yang sesuai dengan tata tertib sekolah. Kegiatan pada pagi hari biasanya para guru menyambut kedatangan siswa di gerbang. Para siswa juga diwajibkan untuk memberi salam ketika sebelum masuk sekolah. Untuk jam masuk sekolah dimulai pada pukul 07.00 WIB dengan kegiatan sholat dhuha untuk beberapa jenjang kelas dan yang lainnya dilaksanakan pada setelah jam istirahat pertama. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai 11.30 WIB untuk jenjang kelas bawah, dan 13.30 WIB untuk jenjang kelas atas. Lalu, dilanjutkan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa yang mengikuti sampai pukul 14.30 WIB.

Saat penulis melakukan observasi di sekolah, diketahui bahwa rata-rata jumlah siswa di setiap kelas sebanyak 20 siswa. Kegiatan pembelajaran di SD Muhammadiyah Pepe ini berlangsung dari hari Senin hingga hari Jum'at. Pada saat observasi dilakukan, penulis dan tim melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang kebutuhan-kebutuhan sekolah.

Kami melihat kondisi sekolah yang baik dari segi bangunan ataupun penataannya. Namun, sekolah masih belum bisa memanfaatkan sampah plastik di lingkungan sekolah. Biasanya mereka hanya mengumpulkan sampah tersebut, lalu di jual. Selanjutnya, sekolah ini memiliki perpustakaan yang bernama Tunas Surya. Untuk kondisi perpustakaan yang cukup tidak tertata. Banyak sekali buku-buku tematik yang tidak di pakai lagi sehingga menumpuk di perpustakaan sekolah. Selain itu, buku-buku di perpustakaan SD Muhammadiyah Pepe ini sudah banyak sekali yang usang. Sehingga hal tersebut menurunkan minat baca siswa. Untuk administrasi perpustakaan belum tertata rapih. Rak-rak buku tidak ada label kategori buku dan kartu pinjam buku siswa belum ada. Selanjutnya, untuk kondisi pojok baca pada setiap kelas sudah ada

namun untuk kelas 5 B dan 5 C belum ada. Penulis juga melihat kondisi taman sekolah dan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang belum tertata dengan baik. Selanjutnya, kemampuan literasi dan numerasi siswa juga perlu ditingkatkan lagi. Penulis dan tim melihat kurangnya inovasi dalam pemanfaatan teknologi bagi siswa di SD Muhammadiyah Pepe, dan administrasi sekolah (*website*) sudah lama terbengkalai karena tidak ada yang mengurusnya.

Dapat dilihat dari hasil observasi sekolah, kami merancang beberapa program kerja dan berkoordinasi dengan pihak sekolah guna memenuhi kebutuhan sekolah baik itu pada bagian literasi dan numerasi siswa, administrasi *website* sekolah dan perpustakaan, pengolahan sampah, adaptasi teknologi, dan perlunya program-program inovasi.

B. Perancangan Program

Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 6 ini, tim mahasiswa memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membantu kegiatan pembelajaran, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Adapun hasil perancangan program dengan koordinasi bersama pihak sekolah dalam pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS). Hasil rancangan program-program sebagai berikut:

1. Aspek penguatan literasi dan numerasi
 - Mendongeng di perpustakaan
 - Membaca rutin setiap 15 menit sebelum jam masuk kelas
 - *Games* Ludo Literasi
 - Penempelan poster-poster literasi dan numerasi
 - *Games* soal literasi dan numerasi
 - *Games* Monopoli numerasi
2. Pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca
3. Sebagai mitra guru dalam membantu pembelajaran di kelas
4. Adaptasi teknologi
 - Pengadaan pelatihan canva bagi siswa
 - *Games* *Wordwall*
 - Nobar Kuy
5. Administrasi sekolah
 - Penataan perpustakaan
 - Pengelolaan *website* sekolah

6. Pelestarian lingkungan sekolah
 - Penataan taman sekolah
 - Pengelolaan sampah plastik
 - Kerja bakti sekolah
 - Penempelan poster mitigasi bencana
7. Pelestarian Festival Literasi dan Numerasi

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul

Mengizinkan dan merekomendasikan SD Muhammadiyah Pepe sebagai sekolah sasaran Kampus Mengajar 6, serta memberi arahan terkait hal-hal yang seharusnya dilakukan pada saat penugasan.

2. BPMP D.I Yogyakarta

Sebagai pusat pelaporan atas kegiatan-kegiatan mahasiswa di sekolah

3. Koordinator PT

Mengkoordinasi terkait surat penugasan dari kampus, informasi pencairan dana, dan laporan selama penugasan.

4. Dosen Pembimbing Lapangan

Memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa terkait perancangan program kerja, memberikan arahan terkait alur koordinasi ke pusat dan persetujuan laporan awal, mingguan, akhir.

5. Kepala Sekolah

Sebagai pengawas dan pembimbing kami dalam membantu koordinasi antara mahasiswa dengan guru-guru.

6. Guru Pamong

Mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan kepada kami dalam pelaksanaan program kerja.

7. Wali Kelas

Membantu kami dalam mendampingi dan memenuhi kebutuhan dalam penerapan literasi dan numerasi di kelas.

8. Guru Mata Pelajaran

Membantu dan mendampingi dalam pengajaran pembelajaran di kelas.

9. Staff Perpustakaan

Membantu dan mendampingi kami dalam mengurus administrasi perpustakaan, dan berkoordinasi dengan kami terkait penataan perpustakaan.

10. Operator Sekolah

Membantu dan mendampingi kami dalam pelaksanaan kegiatan AKM kelas.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pelaksanaan AKM kelas terdapat 2 kali yaitu *Pre-test* dan *Post-test*. Pada pelaksanaan AKM Kelas di ikuti oleh kelas 5 dan kami mengambil sampel sebanyak 30 siswa dari gabungan 4 kelas. Kami menggunakan laptop sekolah sebanyak 6 buah, laptop tim mahasiswa sebanyak 5 buah, dan komputer sekolah sebanyak 3 buah. Kegiatan ini berlangsung dalam 2 sesi dimana per sesi untuk 15 siswa. Masing-masing kegiatan berlangsung selama 1 hari. Sebelum melaksanakan kegiatan *pre-test* AKM, kami memberikan arahan terkait kartu ujian peserta, tata cara memasukkan nama untuk password dan username siswa agar mereka dapat login ke dalam server AKM kelas.

Pada pelaksanaan *post-test* AKM Kelas, siswa-siswa kami bagikan kartu peserta dan kami juga memberikan arahan terkait tata cara login server. Kami bertugas untuk mendampingi dan mengawasi siswa yang sedang melaksanakan AKM Kelas.

Adapun hasil dari *pre-test* AKM literasi persentase rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebanyak 54% dan numerasi sebanyak 29%. Hasil perolehan tersebut masih dibawah batas minimum siswa dalam pemahaman literasi dan numerasi. Strategi yang kami rancang untuk meningkatkan hal tersebut adalah memberikan latihan soal-soal literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari yang kami kemas dalam bentuk permainan.

Untuk hasil dari *post-test* AKM literasi dengan persentase rata-rata perolehan siswa sebanyak 80% dan numerasi sebanyak 64%. Hasil dari *post-test* AKM Kelas mengalami peningkatan karena siswa sudah mulai memahami soal dan lebih fokus dalam pengerjaannya.

E. Implementasi Program

Fokus program	Nama Kegiatan	Pelaksanaan	Uraian
Literasi & Numerasi	Mendongeng	Terlaksana	Kegiatan mendongeng dan membaca bersama dilaksanakan di perpustakaan sesuai dengan

			<p>jadwal kunjungan rutin. Kegiatan mendongeng ini dilaksanakan pada kelas bawah. Siswa akan menyimak buku bacaan digital yang tim mahasiswa sediakan.</p>
	Membaca rutin	Belum terlaksana	<p>Karena waktu yang digunakan siswa terbatas, maka siswa tidak dapat membaca buku selama 15 menit di perpustakaan sebelum pelajaran.</p>
	<i>Games</i> Ludo Literasi	Terlaksana	<p>Kami memberikan soal-soal literasi dalam kehidupan sehari-hari. Permainan ini dilakukan dengan beberapa tim, dengan beberapa peraturan yaitu,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai permainan siswa mengocok dadu terlebih dahulu. 2. Siswa diberi pertanyaan untuk dapat melanjutkan permainan.
	Poster Literasi & numerasi	Terlaksana	<p>Membuat dan menempelkan poster-poster terkait literasi dan numerasi di beberapa sudut sekolah guna menarik perhatian siswa.</p>
	<i>Games</i> monopoli numerasi	Terlaksana	<p>Kami memberikan soal-soal numerasi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Mereka harus menjawab soal</p>

			terlebih dahulu untuk mengocok dadu.
	<i>Games</i> soal literasi & numerasi	Terlaksana	Permainan ini sebagai <i>ice breaking</i> ketika siswa sudah mulai bosan belajar dalam kelas.
	Dakota FPB KPK	Terlaksana	Kami merancang media pembelajaran ini agar siswa lebih memahami FPB dan KPK dengan mudah.
Adaptasi teknologi	Pelatihan canva bagi siswa	Terlaksana	Siswa membuat poster digital yang mana poster tersebut kami cetak dan di tempel di kelas mereka masing-masing.
	<i>Games Wordwall</i>	Terlaksana	Permainan ini menggunakan <i>website</i> yang mana siswa akan menjawab teka-teki yang kami berikan, bentuk permainan ini seperti algojo, dan puzzle time.
	Nobar Kuy	Terlaksana	Kegiatan ini dilaksanakan pada siswa kelas 3, 4, dan 5 dengan menayangkan video tentang sejarah nabi, SDG's dan isu lingkungan.
Pengelolaan pojok baca	Hutan Baca	Terlaksana	Membuat dan menghias pojok baca di kelas 5B dan 5C supaya adanya pembiasaan dalam bidang literasi.
Administrasi sekolah	Penataan Perpustakaan	Terlaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan proposal donasi buku ke Perpustakaan Bantul dan suara 'Aisyiyah 2. Penyebaran pamphlet donasi buku

			<p>3. Pemberian label kategori pada buku-buku perpustakaan</p> <p>4. Pembuatan kartu baca siswa</p>
	Penataan UKS	Terlaksana	Membersihkan dan menata ulang UKS agar dapat digunakan kembali ketika ada siswa yang sakit.
	Pengelolaan <i>website</i> sekolah	Belum terlaksana	Kami belum dapat mengelola web sekolah dikarenakan akses login yang sulit.
Pelestarian lingkungan sekolah	Pengelolaan sampah plastik	Terlaksana	Kegiatan ini melibatkan wali kelas 5 dan siswa. Siswa memakai botol atau galon bekas yang terdapat di sekolah dan mengkreasikannya menjadi pot tanaman.
	Penataan taman sekolah	Terlaksana	Kegiatan ini membersihkan kolam di sudut sekolah dan menata tanaman yang ada di taman agar terlihat rapih.
	Kerja bakti sekolah	Terlaksana	Kegiatan ini melibatkan seluruh warga sekolah dalam membersihkan halaman, menata tanaman, membersihkan lumut-lumut di beberapa bagian sekolah.
	Poster mitigasi bencana	Belum terlaksana	Kami belum sempat mendesain dan mencetak poster tersebut untuk di tempel di dinding sekolah.
Menjadi Mitra guru	Membantu guru dalam pelajaran	Terlaksana	Kami membantu dan menggantikan guru yang

	Bahasa Indonesia, Fiqih, dan Baca Tulis Al-Qur'an		berhalangan hadir karena kepentingan penting dengan mendampingi siswa dalam pembelajaran.
Festival Literasi dan Numerasi	Lomba Mading Tema: Mitigasi Bencana Alam	Terlaksana	Kegiatan ini merupakan sebuah tantangan yang diberikan oleh tim Kampus Mengajar. Kami melaksanakannya dengan baik dan difokuskan untuk kelas 5. Setiap kelas membuat mading tentang bencana alam yang sering terjadi di daerah Yogyakarta.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Kampus mengajar 6 ini memberikan dampak baik bagi mahasiswa yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan aktivitas di luar perkuliahan. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Muhammadiyah Pepe. Kampus Mengajar 6 ini tidak hanya berdampak pada mahasiswa tetapi juga para guru dan siswa. Tim mahasiswa dapat menginspirasi siswa untuk belajar hingga ke jenjang lebih tinggi sehingga dapat di harapkan terjadinya peningkatan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi.

Tantangan yang kami hadapi selama pelaksanaan program kampus mengajar di SD Muhammadiyah Pepe, diantaranya adalah:

1. Rendahnya minat dalam literasi dan numerasi siswa
2. Beradaptasi dengan berbagai karakteristik peserta didik.
3. Kurangnya tempat untuk menyimpan buku-buku yang tidak terpakai dari perpustakaan
4. Banyaknya buku-buku yang tidak layak pakai di perpustakaan

Adapun solusi terhadap permasalahan yang kami hadapi, antara lain:

1. Kami memberikan hal yang dapat memotivasi para siswa untuk memiliki minat dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Peningkatan literasi dan numerasi yang kami lakukan yaitu memberikan *games* dalam pembelajaran, menempel poster-poster, dan menghias pojok baca.

2. Kami harus beradaptasi dengan mengenali karakteristik siswa. Kami melakukan berbagai pendekatan agar siswa dapat berkeluh kesah dan juga kami dapat mengetahui karakteristik mereka.
3. Kami mengemas buku-buku yang tidak terpakai dengan kardus dan menyimpannya di ruang kecil di UKS.
4. Kami memeriksa dan memilah kembali antara buku yang layak pakai dengan buku yang sudah tidak layak pakai, dan kami menempelkan beberapa poster ajakan membaca di perpustakaan.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Pada awal penugasan, kami beserta DPL berkunjung ke SD Muhammadiyah Pepe untuk melaksanakan pelepasan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 yang bertugas di SD Muhammadiyah Pepe. Dalam kunjungan pertama kami bersama DPL pihak sekolah sangat hangat menyambut kedatangan kami.

Kegiatan lain yang melibatkan DPL adalah pada saat FKKS yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Pepe dalam perancangan program-program yang akan diimplementasikan. Kemudian, pada setiap minggunya kami juga sering berkomunikasi dengan DPL untuk membantu dan memberi arahan dalam perancangan program kerja, dan juga DPL aktif dalam mengajak kami untuk berdiskusi dan melakukan evaluasi tim, serta mengingatkan kami agar selalu mengumpulkan laporan mingguan tepat waktu.

H. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Dengan bantuan program kerja yang mahasiswa kampus mengajar Angkatan 6 rancang di SD Muhammadiyah Pepe, diharapkan dapat meningkatkan semangat, motivasi dan minat belajar siswa, serta secara aktif dan kreatif menciptakan pengajaran dan pembelajaran yang relevan dan berkualitas tinggi. Untuk tawaran pendidikan yang sesuai. Semoga program-program kerja yang telah diimplementasikan di sekolah dapat berjalan secara berkelanjutan dan literasi numerasi siswa dapat berkembang dengan baik. Dari pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 6 ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman

berharga yang tidak di temukan di perkuliahan. Dengan ikut berkontribusi langsung menjadi mitra guru, penulis sangat berterima kasih kepada pihak terkait karena di percaya untuk menjadi bagian dari Kampus Mengajar Angkatan 6.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis merekomendasikan kepada para pembaca khususnya mahasiswa untuk menyadari hal-hal yang kurang dalam pendidikan di Indonesia. Diharapkan para pembaca untuk terus melakukan pembaruan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia.

Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja



Foto 1.1 Permainan ludo literasi



Foto 2.2 Kegiatan mendongeng di kelas 1



Foto 3.3 Permainan monopoli numerasi



Foto 4.4 Games soal numerasi



Foto 5.5 Media pembelajaran FPB & KPK



Foto 6.6 Pembuatan poster literasi & numerasi, pengembangan karakter siswa



Foto 7.7 Hutan baca



Foto 8.8 Perlombaan mading festival literasi numerasi



Foto 9.9 Pengajaran BAQ kelas 2



Foto 10.10 Pendampingan kegiatan BIAS



Foto 11.11 Mendampingi siswa dalam kegiatan P.5

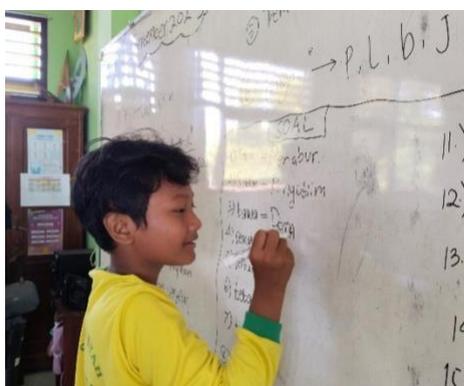


Foto 12.12 Pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 5



Foto 13.13 Pendampingan pembelajaran fiqh kelas 3



Foto 14.14 Penataan kolam dan taman sekolah



Foto 15.15 Kerja bakti sekolah



Foto 16.16 Pembuatan pot dari sampah plastik



Foto 17.17 Penataan Unit Kesehatan Sekolah



Foto 18.18 Pemberian label kategori buku perpustakaan



Foto 19.19 Penataan buku perpustakaan



Foto 20.20 Perekaman video akhir penugasan



Foto 21.21 *Pre-test* AKM Kelas



Foto 22.22 *Post-test* AKM Kelas



Foto 23.23 Pelatihan canva kelas 5



Foto 24.24 Kegiatan nobar kuy di kelas 3



Foto 25.25 Games Wordwall

2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)



Foto 2.1 Foto bersama DPL



Foto 2.2 Foto pelepasan bersama BPMP



Foto 2.3 Foto bersama pihak sekolah ketika pelepasan



Foto 2.4 Foto bersama kepala sekolah dan dewan guru



Foto 2.5 Pelaksanaan FKKS dengan kepala sekolah, guru pamong, dan wali kelas 5



Foto 2.6 Foto bersama guru pamong



Foto 2.7 Monitoring dan evaluasi bersama BPMP



Foto 2.8 Diskusi rutin bersama DPL



Foto 2.9 Foto penarikan bersama DPL, guru pamong, kepala sekolah, dan wali kelas 5

3. Luaran Kegiatan

<https://news.uad.ac.id/kkn-kampus-mengajar-6-uad-gelar-festival-literasi-dan-numerasi/>